

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategi untuk berperan dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. *Continuity of care* (COC) adalah upaya untuk memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Asuhan ini bertujuan untuk memantau kondisi ibu serta bayi sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Yulita dan Juwita, 2019). Hasil capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Badung tahun 2023 sebesar 52,88 per 100.000 kelahiran hidup lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 97,5 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2023).

Upaya pencegahan AKI dan AKB, termasuk meningkatkan program kesehatan ibu dan anak (KIA). Di antaranya adalah pemeriksaan *antenatal care* (ANC) terpadu sesuai dengan standar 10 T (standar pelayanan *antenatal care*) dan pelayanan kesehatan ibu yang dilakukan minimal enam kali selama kehamilan, yaitu satu kali pada Trimester I, dua kali pada Trimester II, dan tiga kali pada Trimester III. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan penyulit, perawatan bayi baru lahir, dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil, program ibu hamil juga dibentuk. Selain itu, mengorganisir inisiatif untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan anak yang belum lahir melalui program persalinan dan pencegahan masalah (P4K) yang melibatkan identifikasi dan pencegahan masalah sejak dini untuk memastikan kesejahteraan ibu dan janin (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023)

Berdasarkan hal tersebut, penulis sebagai mahasiswa kebidanan diwajibkan untuk memberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) dan komplementer pada ibu hamil umur kehamilan trimester kedua sampai 42 hari masa nifas ((Yulianingsih, 2020). Penulis melakukan pendekatan pada Ibu “GT” umur 22 tahun primigravida yang melakukan pemeriksaan di PMB Sri Andayani. Tafsiran persalinan dari hasil perhitungan tanggal HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir) yakni pada 09 September 2024. Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan dengan *continuity of care* pada ibu “GT” bertujuan untuk mengetahui hal apa saja yang terjadi pada ibu dari kehamilan 19 minggu 3 hari hingga 42 hari masa nifas. Skor Poedji Rochjati pada Ibu “GT” yaitu 2.

Ibu “GT” mengatakan belum mengetahui tanda bahaya kehamilan TM 2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurjaya terhadap 50 responden ibu hamil primigravida didapatkan bahwa apabila ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan maka dapat dengan mudah mendeteksi secara dini komplikasi yang akan terjadi. Sehingga tanda bahaya kehamilan harus dideteksi sejak dini agar dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan mengakibatkan komplikasi kehamilan bahkan kematian pada ibu. Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15 % dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi kompliaksi yang berkaitan dengan kehamilan dan dapat mengancam jiwa (Nurjaya,2020).

Ibu GT juga belum merencanakan kontrasepsi pasca persalinan yang dapat berakibat pada risiko kehamilan yang tidak direncanakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitrohayati, Kehamilan tidak direncanakan akan meningkatkan hasil

kehamilan yang buruk antara lain terjadi prematuritas dan BBLR (Fitrohayati, 2017). Selain beresiko pada hasil kehamilan, kehamilan yang tidak direncanakan akan mempengaruhi jarak kehamilan yang ideal. WHO menganjurkan agar ibu mengatur jarak kehamilan idealnya 2 sampai 3 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun. Hasil penelitian dari Fridayanti mengatakan terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan munculnya tanda bahaya pada kehamilan. Sehingga sangat penting bagi ibu untuk merencanakan kontrasepsi pasca persalinan (Fridayanti, 2023).

Ibu “GT” memiliki riwayat nyeri pada pinggang saat kehamilan trimester III. Nyeri pada pinggang yang ibu “GT” alami yaitu akibat dari pergeseran pusat gravitasi serta perubahan postur tubuh yang menyebabkan nyeri pada pinggang. Ibu “GT” dan suami berantusias dalam menerima informasi serta menerapkan asuhan kebidanan komplementer yang dianjurkan untuk mengurangi keluhan yang dialami sesuai kebutuhan. Dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan ini, penulis berharap kondisi kesehatan klien tetap berjalan dengan fisiologis serta tidak terjadi kegawatdaruratan yang dapat mengancam kondisi ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ibu “GT” umur 22 tahun primigravida yang diberikan asuhan secara komprehensif dan berkelanjutan sejak umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “GT” umur 22 tahun primigravida yang diberikan asuhan secara komprehensif dan berkelanjutan sejak umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan penulisan laporan akhir ini secara khusus yaitu:

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “GT” umur 22 tahun primigravida beserta janinnya dari umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “GT” umur 22 tahun primigravida beserta bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan masa nifas pada Ibu “GT” umur 22 tahun primigravida selama 42 hari masa nifas.
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “GT” dari usia diatas 2 jam hingga umur 42 hari masa nifas.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penulisan laporan akhir ini secara teoritis diharapkan dapat memperluas dan memperkuat teori mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dari kehamilan 19 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas dan neonatus.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi kesehatan

Hasil laporan akhir ini digunakan sebagai gambaran agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dan sebagai bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

b. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu dan suami serta keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga menjadi lebih mandiri dalam pemenuhan kebutuhan pada proses tersebut.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam memberi asuhan kebidanan *continuity of care* sejak umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar dan dapat menambah bahan kepustakaan di perpustakaan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.